
**PEMBELAJARAN KARANGAN SEDERHANA DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA GAMBAR**
(Penelitian Eksperimen pada Siswa Kelas III SD Negeri 03 Cibunar Kecamatan Malangbong
Kabupaten Garut Tahun Pelajaran 2020/2021)

Nurjakiah¹, Asep Saepurokhman², Nia Royani³
STKIP Sebelas April Sumedang

Article Info

Article history:

Received 8 July, 2022

Revised 11 July, 2022

Accepted 16 July, 2022

Keywords:

Pembelajaran Karangan

Sederhana

Media gambar

ABSTRAK

Media gambar dapat membantu siswa dalam menulis gagasan dalam bentuk karangan sederhana. Dikatakan demikian karena media gambar atau visual memberikan konteks untuk memahami teks dan membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks serta mengingatkannya kembali. Dengan kata lain media gambar berfungsi untuk mengakomodasi siswa yang lambat dan lemah dalam memahami atau menerima isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal. Dengan demikian, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis karangan sederhana. Penelitian ini menggunakan metode *scientific* dengan model *ekspositori* dan metode ceramah, tanya jawab, serta penugasan. Data penelitian ini dikumpulkan melalui observasi dengan melaksanakan proses pembelajaran menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas III SD Negeri 03 Cibunar tahun pelajaran 2020/2021 yang dilaksanakan pada Jumat, 20 Agustus 2021. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan sederhana setelah proses belajar mengajar dengan menggunakan media gambar siswa kelas III SD Negeri 03 Cibunar tahun pelajaran 2020/2021 mampu menulis karangan sederhana dengan menggunakan pilihan kata, kalimat, dan ejaan yang tepat.



Copyright © 2020 Universitas P Sebelas April.
All rights reserved.

Corresponding Author:

Nurjakiah

Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Universitas Sebelas April

Jalan Anggrek Situ No. 19 Tlp. (0261) 202911 Fax. (0261) 210223 Sumedang

Email: currystephen340@gmail.com

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kurikulum di sekolah terdapat keterampilan berbahasa (*language arts, language skills*) yang meliputi: keterampilan menyimak/mendengarkan (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan menulis (*writing skills*) (Tarigan, 2008: 1). Tiap keahlian tersebut berhubungan serta berkaitan satu sama lain dengan metode yang berbagai rona. Dalam mendapatkan keahlian berbahasa, kita umumnya lewat sesuatu ikatan urutan tertib yang berawal dari belajar menyimak/ mencermati bahasa di masa kecil, kemudian berbicara; setelah itu kita belajar membaca serta menulis. Menyimak serta berdialog kita pelajari saat sebelum merambah sekolah, sebaliknya membaca serta menulis dipelajari di sekolah. Keempat keahlian tersebut ialah satu kesatuan.

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dipelajari siswa yaitu keterampilan menulis. Tarigan (2008: 3-4) mengungkapkan bahwa, “Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tanpa bertatap muka dengan orang lain”. Salah satu kompetensi menulis yang harus dikuasai siswa kelas III pada semester 2 yaitu menulis karangan sederhana.

Karangan sederhana memiliki ciri-ciri di antaranya: (a) bahasanya mudah dimengerti; (b) kata-kata yang digunakan masih sederhana; (c) kalimatnya pendek-pendek sehingga karangannya juga pendek; dan (d) isi cerita biasanya mengenai lingkungan keseharian anak. Dengan kata lain karangan sederhana biasanya menggunakan kalimat sederhana sehingga mudah dimengerti. Selain itu karangan sederhana berbeda dari jenis karangan yang lain karena bahasa dan kalimatnya masih sederhana, kalimatnya pendek-pendek dan temanya seputar dunia dan lingkungan keseharian anak. Kegiatan mengarang bukanlah kegiatan yang mudah, melainkan perlu latihan yang berkelanjutan. Untuk dapat menyampaikan maksud melalui karangan, seseorang harus memiliki kecakapan mengarang.

Heuken (2008: 10) mengungkapkan bahwa, “Hal-hal yang harus diperhatikan dalam belajar mengarang yaitu: (a) ide harus jelas dan fokus; (b) memahami teknik mengarang; (c) mempelajari tata bahasa agar tulisan mudah dimengerti pembaca; dan (d) pengungkapan harus jelas, teratur, tanpa rasa emosional yang berlebihan dan harus realistis”. Dengan demikian, untuk karangan sederhana yang diajarkan pada siswa kelas III ini dapat berupa karangan narasi maupun karangan deskripsi. Namun tetap dibatasi oleh ciri-ciri karangan sederhana dimana temanya lingkungan sekitar siswa, sehingga siswa akrab dengan tema tersebut, diksinya masih sederhana dan kalimatnya lebih pendek.

Agar pembelajaran menulis karangan sederhana sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka guru harus mampu mengoptimalkan seluruh komponen pembelajaran. Salah satu komponen penting yang harus dioptimalkan adalah media pembelajaran. Penentuan media pembelajaran yang tepat akan menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu guru harus memiliki kemampuan memilih media pembelajaran yang tepat.

Media gambar dapat membantu siswa dalam menulis gagasan dalam bentuk karangan sederhana. Dikatakan demikian karena media gambar atau visual memberikan konteks untuk memahami teks dan membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks serta mengingatkannya kembali. Dengan kata lain media gambar berfungsi untuk mengakomodasi siswa yang lambat dan lemah dalam memahami atau menerima isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

1.2 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Menurut Wahjoedi (Rukiati dan Sumayana, 2016: 58) bahwa, “Pendekatan pembelajaran adalah cara mengelola kegiatan belajar dan perilaku siswa agar ia dapat aktif melakukan tugas belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar secara optimal”. Pendekatan pembelajaran terpadu dalam pembelajaran bahasa sebenarnya dilandasi oleh pandangan bahasa holistic (*whole language*) yang memperlakukan bahasa sebagai suatu yang utuh dan bulat, dan dalam proses belajar yang sesuai dengan perkembangan peserta didik. Pembelajaran terpadu beranjak dari suatu tema yang dijadikan pusat perhatian untuk memahami gejala-gejala dan konsep lain dari bidang studi itu sendiri maupun bidang studi lain.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sd mempunyai maksud dan tujuan yang sama yaitu mengembangkan keterampilan berbahasa yang meliputi, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain dengan cara yang beraneka

rona, menyimak dan berbicara dipelajari sebelum masuk ke bangku sekolah, sedangkan membaca dan menulis dipelajari setelah masuk ke bangku sekolah.

1.3 Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga pembaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik. Dengan kata lain keterampilan menulis adalah kemampuan menulis pendapat yang dituangkan dalam bentuk tulisan sehingga pembaca dapat mengerti maksud dari tulisan tersebut.

1.4 Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* yang artinya tengah, perantara, atau pengantar. Wati (2016: 2) mengemukakan bahwa, “Media merupakan sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens atau siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa tersebut. Media merupakan sesuatu yang dapat merangsang perasaan, pikiran dan kemauan audiens sehingga proses belajar dalam dirinya dapat muncul”.

Penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan minat siswa mengikuti proses pembelajaran secara fokus. Media pembelajaran juga memiliki banyak fungsi di antaranya adalah fungsi atensi yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada materi pembelajaran. Fungsi afektif yaitu dilihat dari kenyamanan siswa ketika belajar atau membaca teks yang bergambar. Fungsi kognitif yaitu tampilan materi pembelajaran untuk memperlancar pencapaian siswa dalam memahami dan mengingat informasi yang terkandung dalam materi pembelajaran. Fungsi kompensatori yaitu untuk mengakomodasikan siswa yang lemah atau lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau secara verbal (Wati, 2016: 10). Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran. Yang berupa media visual, audio visual, computer, microsoft powerpoint, internet, dan multimedia.

Dari beberapa jenis media pembelajaran di atas, peneliti menggunakan media audio visual sebagai media pembelajaran dalam penelitian ini. Menurut Wati (2016: 43) “Media audio visual merupakan salah satu media yang menampilkan unsur suara dan unsur gambar”. Terdapat dua jenis media audio visual yang meliputi audio visual murni (Film bersuara, video, dan televisi) dan audio visual tidak murni (*Sound slide* dan film bingkai suara).

1.5 Media Gambar

Media grafis (gambar) adalah media yang dihasilkan dengan cara dicetak melalui teknik manual atau dibuat dengan cara menggambarkan atau melukis, printing, dan sablon. Gambar atau foto adalah media yang paling sering digunakan dalam proses pembelajaran. Gambar atau foto sifatnya universal, mudah dimengerti, dan tidak terkait oleh keterbatasan bahasa. Hal ini disebabkan karena gambar memiliki beberapa kelebihan yakni sifatnya yang konkret, lebih realistik dibandingkan dengan verbal dapat memperjelas masalah dalam bidang apapun, cocok untuk semua usia, murah dan mudah didapat.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Surakmad (1994: 149) berpendapat bahwa, “Metode eksperimen adalah Suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui suatu hasil yang diharapkan dari variabel-variabel yang diselidiki”. Dengan kata lain, penelitian ini melibatkan diri pada percobaan untuk

mengetahui hasil tertentu berdasarkan variabel-variabel yang diteliti. Teknik analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan general.

Metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *pre-experimental designs* atau eksperimen semu. Menurut Sugiyono (2018: 74) bahwa, “Dikatakan metode *pre-experimental designs* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh”. Dapat diartikan bahwa pada metode *pre-experimental designs* masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini terjadi, dikarenakan tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random. *Pre-experimental designs* juga merupakan rancangan penelitian yang meliputi hanya satu kelompok atau satu kelas yang diberikan perlakuan. Desain ini digunakan atas dasar pertimbangan bahwa sifat penelitian berkaitan dengan mencoba sesuatu untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari atau perlakuan yang diberikan. Dengan demikian dapat diketahui tingkat keberhasilan pembelajaran menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas III SD Negeri 03 Cibunar kabupaten Garut tahun pelajaran 2020/2021 dapat diukur dari perlakuan yang diberikan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Hasil pembelajaran menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas III SD Negeri 03 Cibunar kabupaten Garut tahun pelajaran 2020/2021 tergolong tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan dengan menggunakan uji z yang menunjukkan $Z_{hitung} = 1$ terletak di dalam interval $-Z_{0,4900}$ s.d $Z_{0,4900}$ atau $-2,33 < 1 < 2,33$. Selain itu, didukung pula dengan kenyataan bahwa 8 dari 10 orang siswa yang berpartisipasi dalam penelitian yang berjumlah sepuluh orang mendapat nilai di atas kriteria ketuntasan minimal yaitu 70 dengan nilai rata-rata 77,5 dan tergolong pada kategori baik.

3.2 Pembahasan

Pada dasarnya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas III SD Negeri 03 Cibunar kabupaten Garut tahun pelajaran 2020/2021. Dengan kata lain, penelitian ini dilakukan sebagai salah satu upaya peningkatan penguasaan pembelajaran menulis karangan sederhana siswa kelas III SD Negeri 03 Cibunar kabupaten Garut setelah proses belajar mengajar dengan menggunakan media gambar. Berdasarkan hasil analisis data terhadap persiapan, proses, dan hasil pembelajaran menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar, diketahui bahwa pembelajaran tersebut telah dilaksanakan dengan baik. Untuk memperoleh gambaran yang komprehensif terhadap hasil analisis di atas, berikut ini akan penulis kemukakan pembahasan hasil penelitian.

Hasil pengamatan yang dilakukan guru pamong atau wali kelas III SD Negeri 03 Cibunar kabupaten Garut terhadap persiapan pembelajaran yang telah dibuat, secara umum persiapan pembelajaran tersebut dapat dikategorikan cukup. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan terhadap aspek perencanaan yang terorganisir melalui RPP, pengelolaan kegiatan belajar mengajar, pengelolaan kelas, penggunaan alat atau media dan sumber pembelajaran, serta evaluasi yang telah disusun dengan baik. Artinya, penulis telah

menyusun persiapan pembelajaran dengan baik sehingga proses kegiatan pembelajaran dapat digambarkan melalui persiapan tersebut.

Selain dari aspek persiapan, pada aspek proses pembelajaran juga dapat dikatakan cukup baik. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa setiap komponen dalam lembar observasi yang diisi oleh guru pamong atau wali kelas III SD Negeri 03 Cibunar telah dilaksanakan dengan cukup baik. Penulis telah melaksanakan semua komponen aktivitas kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media gambar yang tertera dalam lembar observasi. Dengan demikian, proses pembelajaran yang terdiri dari tiga tahap kegiatan yaitu pendahuluan, inti, dan penutupan telah dilakukan dengan cukup baik dan lancar.

Hasil pembelajaran menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas III SD Negeri 03 Cibunar tahun pelajaran 2020/2021 tergolong tinggi. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa sebanyak 8 orang dari 10 siswa secara keseluruhan mendapat nilai di atas kriteria ketuntasan minimal yaitu 70 dengan nilai rata-rata 77,5 dan tergolong pada kategori cukup. Selain itu, dibuktikan pula dengan hasil perhitungan uji z bahwa $Z_{hitung} = 1$ sedangkan Z_{tabel} untuk taraf signifikansi 1% adalah 2,33. Jika dibandingkan ternyata Z_{hitung} terletak di dalam interval $-Z_{0,4900}$ s.d $Z_{0,4900}$. Karena Z_{hitung} terletak dalam interval $-2,33 < 1 < 2,33$ maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian, media gambar memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi bila digunakan dalam pembelajaran menulis karangan sederhana pada siswa kelas III SD Negeri 03 Cibunar kabupaten Garut tahun pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa media gambar dapat digunakan dalam pembelajaran menulis karangan sederhana. Hal tersebut terlihat dari hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis karangan sederhana tergolong pada kategori cukup. Artinya, media gambar dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis karangan sederhana.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa III SD Negeri 03 Cibunar kabupaten Garut tahun pelajaran 2020/2021 mengenai menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Persiapan pembelajaran menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas III SD Negeri 03 Cibunar kabupaten Garut tahun pelajaran 2020/2021 telah disusun dengan baik karena persiapan pembelajaran tersebut telah memenuhi kriteria pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran yang baik, yaitu disusun secara sistematis dan mengacu pada media pembelajaran yang digunakan yaitu media gambar. Dengan demikian, rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut dapat dijadikan pedoman dalam pembelajaran sehingga tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai secara optimal.
2. Proses pembelajaran menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar telah dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut terlihat dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah dilaksanakan secara sistematis dan terarah sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat oleh penulis. Semua tahap pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, dibuktikan pula dengan tercapainya hasil kegiatan yang diharapkan dan dibuktikan pula dengan semangat siswa cukup tinggi dilihat dari banyaknya siswa yang bertanya dan siswa yang merespon baik yang berarti menunjukkan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran karangan sederhana.

3. Hasil pembelajaran menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas III SD Negeri 03 Cibunar kabupaten Garut tahun pelajaran 2020/2021 tergolong tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan dengan menggunakan uji z yang menunjukkan $Z_{hitung} = 1$ terletak di dalam interval $-z_{0,4900}$ s.d $z_{0,4900}$ atau $-2,33 < 1 < 2,33$. Selain itu, didukung pula dengan kenyataan bahwa 8 dari 10 orang siswa yang berpartisipasi dalam penelitian yang berjumlah sepuluh orang mendapat nilai di atas kriteria ketuntasan minimal yaitu 70 dengan nilai rata-rata 77,5 dan tergolong pada kategori **baik**.

DAFTAR PUSTAKA

- Heuken. (2008). *Menulis Karangan Sederhana Kajian Teori*. [Online]. Tersedia : <http://teks-id.123dok.com/document/6qm3v5xwy-menulis-karangan-sederhana-kajian-teori.html#:~:teks=karangan%20sederhana%20merupakan%20keseluruhan%20orang%20kaian,pem%20baca%20agar%20%20mudah%20dipahami>. [31 maret2021].
- Rukiati, E.K. dan Sumayana, Y. (2016). *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah MI/SD*. Bandung: CV. Kaka Media Network
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. bandung : Alfabeta.
- Surakmad,W. (2014). *Pengantar keterampilan ilmiah dasar metode dan teknik*. Bandung: Tarsito.
- Tarigan, H.G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wati, E.R. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.